

Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Kesehatan di Bursa Efek Indonesia

(The Effect of Liquidity, Leverage and Company Size on the Profitability of Health Companies on the Indonesia Stock Exchange)

¹Enni Sustiyatik, ²Tontowi Jauhari
^{1,2}Universitas Kadiri

Abstrak: Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan yaitu Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan. Berdasarkan premis tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis penelitian ini adalah explanatory research yang menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel perantara melalui pengujian hipotesis. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling sehingga diperoleh 12 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah uji regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Dari hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan kesehatan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan kesehatan. Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan secara bersama-sama mempengaruhi profitabilitas perusahaan Healthcare.

Kata kunci: Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

Abstract: Profitability is the company's ability to generate profits. There are several factors that affect the company's profitability, namely Liquidity, Leverage and Company Size. Based on this premise, this study aims to determine the effect of Liquidity, Leverage and Company Size on the Profitability of Healthcare Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This type of research is explanatory research which explains the causal relationship between the intermediate variables through hypothesis testing. The population of this study are all health companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2021. Sampling using purposive sampling technique in order to obtain 12 companies. The type of data used is secondary data obtained from www.idx.co.id. The analytical method used is multiple linear regression test using SPSS. From the results of this test, it can be concluded that liquidity has a significant positive effect on company profitability. Leverage has a significant negative effect on the profitability of health companies. Company size has a significant positive effect on the profitability of health companies. Liquidity, Leverage, Company Size jointly affect the profitability of Healthcare companies.

Keywords: Liquidity, Leverage, Firm Size, Profitability

Alamat Korespondensi:

Enni Sustiyatik, e-mail: enni_sustiyatik@unik-kediri.ac.id, Tontowi Jauhari, e-mail: tontowi@unik-kediri.ac.id. Universitas Kadiri, Kediri.

PENDAHULUAN

Kondisi Pandemi Covid-19 yang mewabah hampir di seluruh dunia telah membawa dampak bagi perekonomian diberbagai negara termasuk Indonesia. Mengacu pada data yang disampaikan lewat BPS bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 mengalami pertumbuhan negatif. Dalam situasi resesi ekonomi seperti ini diyakini bahwa tidak semua perusahaan akan mengalami penurunan kinerja,

karena bisa jadi ada beberapa industri yang tidak terdampak atau bahkan mengalami peningkatan kinerja.

Dalam usaha pengobatan dan pencegahan penyebaran pandemik yang terjadi maka kebutuhan terhadap obat dan tenaga medis semakin meningkat. Dalam kondisi seperti ini tentu saja memberikan kesempatan baik bagi para perusahaan kesehatan untuk meningkatkan pasarnya. Berbeda dengan industri textile jika tidak

melakukan inovasi maka kondisi pandemi ini akan membawa dampak buruk terhadap kinerja perusahaan karena bisa jadi akan berdampak pada berkurangnya kebutuhan akan produk textile.

Situasi seperti ini terus menerus mendukung perkembangan perusahaan kesehatan setiap tahunnya, hal tersebut menyebabkan persaingan dunia usaha semakin meningkat. Semakin banyaknya dunia usaha, maka persaingan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya akan semakin ketat. Untuk dapat bersaing dengan perusahaan lainnya, maka perusahaan membutuhkan keahlian manajemen keuangan yang baik dalam pengelolaan dan kinerja perusahaan yang efektif dan efisien sehingga profit yang dihasilkan dapat sesuai dengan strategi perusahaan.

Keberhasilan perusahaan dalam pencapaian laba dapat dilihat dari pencapaian profitabilitas perusahaan tersebut. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas yang tinggi menggambarkan semakin efisien dan efektif perusahaan dalam menjalankan operasinya sehingga mampu mengoptimalkan laba, sebaliknya profitabilitas yang rendah menggambarkan kurang efisien dan efektifnya perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasi sehingga perusahaan tidak mampu menghasilkan laba yang optimal (Simbolon, 2022).

Profitabilitas ataupun kemampuan dalam memperoleh laba merupakan ukuran yang dipakai dalam menilai bagaimana suatu perusahaan dapat menghasilkan laba pada tingkat yang sesuai dengan keinginannya. Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dimiliki perusahaan maka kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba pun semakin tinggi. Indikator yang digunakan untuk menjelaskan tingkat

profitabilitas yaitu Return on Assets (ROA) yaitu tingkat kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Semakin besar ROA perusahaan, semakin tinggi tingkat keuntungannya atau keuntungan yang didapat dan penggunaan aset perusahaan akan semakin baik (Shella dan Sujiman, 2021).

Profitabilitas dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti likuiditas, leverage dan Ukuran Perusahaan. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang mudah diubah untuk menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang, persediaan. Rasio likuiditas diukur menggunakan current ratio (Pradnyanita dan Triyati, 2019). Hasil pengukuran Current Ratio yang meningkat atau tinggi, menunjukkan kondisi perusahaan yang baik. Namun hal ini dapat saja terjadi karena penggunaan kas yang tidak optimal. Bila perusahaan dapat memenuhi semua kewajibannya, maka perusahaan dalam keadaan likuid. Kondisi keuangan yang baik akan berpengaruh kepada profit yang didapat perusahaan akan tinggi. (Alfaruqi, dkk., 2022).

Leverage merupakan penggunaan asset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan pemegang saham (Bagaskoro dan Rahmah, 2021). Leverage adalah salah satu faktor penting untuk mempengaruhi profitabilitas karena leverage bisa digunakan perusahaan untuk meningkatkan modal perusahaan dalam rangka meningkatkan keuntungan (Khasanah dan Triyonowati, 2021).

Debt to equity ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung utang serta modal yang

berguna untuk menutupi utang-utang kepada pihak luar (Bagaskoro dan Rahmah, 2021). Alasan penelitian ini menggunakan debt to equity ratio, karena debt to equity ratio dapat mengukur seberapa besar total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan yang dibiayai dengan menggunakan hutang. Penggunaan hutang dalam kegiatan pendanaan perusahaan tidak hanya memberikan dampak baik terhadap perusahaan, penggunaan hutang bisa memiliki risiko yang tinggi, jika tingkat leveragenya tinggi, sehingga menyebabkan biaya hutang yang lebih besar pula. Profitabilitas perusahaan akan menjadi rendah karena diakibatkan oleh hutang yang lebih besar ini. Hal ini karena perhatian perusahaan menjadi dialihkan dari meningkatnya produktivitas menjadi kebutuhan untuk menghasilkan arus kas untuk melunasi hutang-hutang mereka. Sesuai pecking order theory, apabila tingkat hutang perusahaan tinggi, maka perusahaan akan membayar beban keuangan berupa beban bunga yang tinggi pula sehingga akan menurunkan profitabilitas. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Sofia Prima Dewi , dkk. (2021).

Disamping unsur leverage yang bisa mempengaruhi profitabilitas perusahaan, Ukuran Perusahaan juga dapat mempengaruhi profitabilitas. Ukuran Perusahaan dalam sebuah perusahaan dapat menjadikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan tambahan modal dari dana pihak luar ketika akan membiayai kegiatan operasional perusahaan. Ukuran perusahaan digunakan perusahaan sebagai rasio untuk melihat informasi atau gambaran mengenai besarnya seluruh total aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam laporan tahunannya (Sukmayanti dan Triaryati, 2019).

Perusahaan yang memiliki nilai aset yang besar mampu mendukung aktivitas operasi yang besar, karena hal ini laba yang dihasilkan akan semakin besar pula. Besarnya laba yang dihasilkan akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hal ini didukung oleh hasil penelitian dari Umi Amanatul Khasanah dan Triyonowati (2021) yang menyatakan Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Sejak pandemi Covid-19, sektor kesehatan menjadi salah satu yang perputaran uangnya tinggi. Bahkan banyak konglomerat yang kini tertarik beberapa perusahaan sektor kesehatan demi keuntungan. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), indeks sektor saham IDX sektor healthcare naik 7,15 persen ke posisi 1.404,01 secara year to date (ytd) hingga Jumat, 29 Oktober 2021 (Liputan 6). Beberapa rumah sakit yang terdaftar sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami peningkatan laba drastis setelah pandemi menerjang. Sebagai contoh, PT Siloam International Hospitals Tbk (SILO) atau Siloam Hospitals Group pada kuartal pertama 2021 mencatatkan pendapatan sebesar Rp 1,91 triliun, naik sebesar 32,6 persen dari pendapatan periode yang sama tahun 2020, berdasarkan laporan kinerja keuangannya yang diakses melalui situs BEI. Sementara itu, laba bersih SILO juga melonjak drastis sebesar 789 persen, atau lebih dari 8 kali lipat, di kuartal I 2021, sebesar Rp 143,89 miliar, dari laba bersih kuartal I 2020 sebesar Rp 16,19 miliar (Tirto.com).

Berikut ini merupakan data profitabilitas perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diprosikan melalui Return On Asset (ROA) seperti Tabel 1.

Tabel 1 Daftar Profitabilitas Perusahaan (ROA) sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2021

No	Nama Perusahaan	Profitabilitas				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	0.099	0.119	0.121	0.074	0.123
2	Medikaloka Hermina Tbk.	0.007	0.005	0.068	0.102	0.134
3	Kimia Farma Tbk.	0.054	0.042	0.001	0.001	0.016
4	Kalbe Farma Tbk.	0.148	0.138	0.125	0.124	0.096
5	Merck Tbk.	0.035	0.030	0.087	0.077	0.127
6	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	0.150	0.129	0.142	0.145	0.151
7	Phapros Tbk.	0.107	0.071	0.049	0.025	0.006
8	Prodia Widayahusada Tbk.	0.082	0.091	0.105	0.120	0.196
9	Pyridam Farma Tbk	0.045	0.045	0.049	0.097	0.025
10	Organon Pharma Indonesia Tbk.	0.097	0.090	0.079	0.137	0.069
11	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	0.169	0.199	0.228	0.455	0.237
12	Tempo Scan Pacific Tbk.	0.075	0.069	0.071	0.092	0.061
RATA-RATA		0.089	0.086	0.094	0.121	0.103

Sumber : <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>

Berdasarkan tabel 1, rata-rata profitabilitas perusahaan yang dihitung dengan Return On Asset (ROA) pada perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017- 2021 mengalami fluktuatif menurun. Dimana di tahun 2018 sampai tahun 2020 rata-rata profitabilitas perusahaan mengalami kenaikan secara terus menerus. Namun di tahun 2021 rata-rata profitabilitas perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,018. Sehingga, masalah penelitian ini bagaimana cara perusahaan kesehatan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan kedepannya.

Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas perusahaan kesehatan secara parsial terhadap Profitabilitas perusahaan kesehatan di Bursa Efek Indonesia.
- Untuk mengetahui pengaruh Leverage perusahaan kesehatan secara parsial terhadap Profitabilitas perusahaan kesehatan di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan kesehatan secara parsial terhadap Profitabilitas perusahaan kesehatan di Bursa Efek Indonesia.

4. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan kesehatan berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas perusahaan kesehatan di Bursa Efek Indonesia.

Pengertian Likuiditas

Menurut Alfahruqi , dkk. (2021) Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancarnya. Rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya (utang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan).

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi uang kas oleh perusahaan, hal ini dilakukan agar

dapat melunasi utang jangka pendek yang dimiliki perusahaan tepat pada waktu jatuh temponya, dalam hal lain yakni termasuk melunasi utang jangka panjang sesuai waktu temponya (Pande dan Isynuwardhana, 2021).

Munawir (2010) likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa, likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang harus segera dipenuhi atau bersifat jangka pendek.

Pengertian Leverage

Leverage dipergunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (fixed cost assets or funds) untuk memperbesar tingkat penghasilan (return) bagi pemilik perusahaan. Selain itu leverage digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (Kasmir, 2017:151).

Leverage adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi profitabilitas karena dapat meningkatkan modal perusahaan dengan tujuan meningkatkan keuntungan. Leverage timbul karena perusahaan dalam operasinya menggunakan aktiva dan sumber dana yang menimbulkan beban tetap, yang berupa biaya penyusutan dari aktiva tetap, dan biaya bunga dari hutang. Perusahaan yang akan menggunakan leverage tersebut mempunyai tujuan supaya keuntungan yang akan didapatkan itu lebih besar dari biaya tetap (beban tetap) (Khasanah dan Triyonowati, 2021).

Leverage merupakan penggunaan asset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Bagoskoro dan Rahmah, 2021).

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rasio leverage merupakan suatu rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya (long term loan) seperti pembayaran bunga atas hutang, pembayaran pokok akhir atas hutang dan kewajiban-kewajiban tetap lainnya. Hutang jangka panjang biasanya didefinisikan sebagai kewajiban membayar yang jatuh temponya lebih dari satu tahun.

Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan menunjukkan ukuran besar kecilnya suatu perusahaan yang dinilai berdasarkan total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak, dan lainnya. Semakin tinggi kuantitas substansi yang dimiliki, maka semakin tinggi kapasitas suatu industri. Industri yang memiliki jumlah aktiva besar menunjukkan semakin besar, aktivitas operasi perusahaan. Peningkatan operasi perusahaan berdampak pada kenaikan laba perusahaan (Wanisih, dkk., 2018).

Ukuran Perusahaan merupakan ukuran atas besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan dimana perusahaan yang besar umumnya memiliki total aset yang besar pula. Sebagian besar perusahaan berusaha untuk memperluas usahanya sebagai cara untuk bertahan dan mendapatkan keuntungan. Pemilik dan manajer perusahaan memiliki kepentingan untuk meningkatkan ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menimbulkan skala ekonomis terkait dengan proses produksi maupun distribusi (Khasanah dan Triyonowati, 2021).

Ukuran Perusahaan menunjukkan besar atau kecilnya kekayaan (asset) yang dimiliki suatu perusahaan.

Pengukuran ini bertujuan untuk membedakan secara kuantitatif antara perusahaan besar (large firm) dengan perusahaan kecil (small firm), perbedaan besar kecilnya suatu perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan manajemen untuk mengoperasikan perusahaan dengan berbagai situasi dan kondisi yang dihadapinya. Pengukuran aktiva dapat diukur dengan logaritma dari total aktiva. Logaritma digunakan untuk memperhalus aset karena nilai dari aset tersebut yang sangat besar dibanding variabel keuangan lainnya.

Hipotesis Penelitian

- H1 : Likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas.
- H2 : Leverage berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas.
- H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas.
- H4 : Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode deskriptif, dan verifikatif. Metode deskriptif tersebut digunakan untuk mengetahui kondisi likuiditas, leverage, Ukuran Perusahaan dan profitabilitas perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih yaitu untuk menjelaskan atau menganalisis bagaimana pengaruh likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan-perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 secara simultan dan parsial serta dampaknya pada profitabilitas perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini, yaitu perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini sejalan dengan fenomena yang ada dalam penelitian ini, dimana rata-rata profitabilitas perusahaan mengalami fluktuatif menurun.

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *teknik non probability sampling*. dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling* Menurut Sugiyono (2017:85) *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Kriteria-kriteria perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia pada periode tahun 2017-2021. Menurut teknik *purposive sampling* yang terpilih untuk dijadikan sampel penelitian adalah :

1. Perusahaan Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017- 2021.
3. Perusahaan Kesehatan yang memiliki laba bersih dengan nilai positif, atau tidak mengalami kerugian selama 2017-2021.

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel, perusahaan yang akan digunakan sebagai sampel perusahaan berjumlah perusahaan dari 23 Perusahaan Kesehatan periode 2017-2021.

Sumber Data

Pada Penelitian ini penulis menggunakan jenis data sekunder, yaitu data penelitian yang diperoleh dari laporan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017- 2021.

Tabel 2. Hasil Pemilihan Sampel Penelitian Berdasarkan Kriteria pada Perusahaan Kesehatan Tahun 2017-2021

Keterangan	Jumlah
1. Perusahaan Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	23
2. Perusahaan Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.	(8)
3. Perusahaan Kesehatan yang memiliki laba bersih dengan nilai positif, atau tidak mengalami kerugian selama 2017-2021.	(3)
Perusahaan Kesehatan yang terpilih menjadi sampel	12
Total pengamatan (12 x 5 tahun)	60

Sumber : Data yang diolah

Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, variabel dependen yang diteliti adalah Profitabilitas perusahaan. Dimana Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Dimana variabel ini dihitung menggunakan Return On Assets (Hery, 2016).

$$\text{Laba pengembalian} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{atas aset}}$$

$$\text{Total Asset}$$

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen, yaitu Likuiditas (X_1), Leverage (X_2), dan Ukuran Perusahaan (X_3). Adapun penjelasannya sebagai berikut.

Likuiditas (X_1)

Likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih (Munawir, 2010).

Sudana (2015) likuiditas dapat diukur menggunakan Current Ratio dengan rumus berikut.

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Current asset}}{\text{Current Liabilitas}}$$

Leverage (X_2)

Leverage merupakan suatu rasio keuangan yang mengukur kemampuan

perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya (long term loan) seperti pembayaran bunga atas hutang, pembayaran pokok akhir atas hutang, dan kewajiban-kewajiban tetap lainnya. Menurut Kasmir (2014) Leverage dapat diukur menggunakan Debt to Equity Ratio dengan rumus berikut.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Ukuran Perusahaan (X_3)

Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) perusahaan merupakan ukuran atas besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan dimana perusahaan yang besar umumnya memiliki total aset yang besar pula (Khasanah, 2021). Ukuran Perusahaan dirumuskan sebagai berikut Alfahruqi, dkk. (2021).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{Total Assets}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda. Analisis ini dihunakan untuk mengetahui arah dari besarnya pengaruh antara variabel bebas yaitu likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap variabel terikat yaitu Profitabilitas pada perusahaan Kesehatan di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Tabel 3. Hasil Regresi Linier Berganda**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	.176	.436		.404	.688		
	Likuiditas	.010	.004	.290	2.298	.025	.423	2.366
	Leverage	-.063	.010	-.884	-6.208	.000	.415	2.407
	Ukuran Perusahaan	.011	.095	0.099	3.270	.016	.966	1.035

a. Dependent Variable: Profitabilitas

$$\text{Profitabilitas} = \beta_0 + \beta_1 \text{ Likuiditas} + \beta_2 \text{ Leverage} + \beta_3 \text{ Ukuran Perusahaan} + \mu_i$$

$$\text{Profitabilitas} = 0,176 + 0,010 \text{ Likuiditas} - 0,063 \text{ Leverage} + 0,011 \text{ Ukuran Perusahaan} + \mu_i$$

Berdasarkan pada Tabel 3 dari persamaan regresi linier berganda di atas dapat diuraikan sebagai berikut.

$$\text{Konstanta } (\beta_0) = 0,176$$

Nilai konstanta sebesar 0,176 menunjukkan apabila variabel Likuiditas (X_1), Leverage (X_2) dan Ukuran Perusahaan (X_3) besarnya nol atau konstan. Maka nilai Profitabilitas adalah naik sebesar 0,176.

$$\text{Koefisien Regresi Likuiditas } (X_1) = 0,010$$

Nilai koefisien regresi dari Likuiditas (X_1) sebesar 0,010 dan bertanda positif menunjukkan perubahan searah antara Likuiditas (X_1) dengan Profitabilitas (Y), artinya apabila Likuiditas (X_1) naik satu satuan, maka Profitabilitas (Y) akan naik sebesar 0,010. Demikian sebaliknya bila Likuiditas (X_1) turun satu satuan, maka Profitabilitas (Y) perusahaan akan turun sebesar 0,010 dengan asumsi variabel Leverage (X_2) dan Ukuran Perusahaan (X_3) adalah konstan.

$$\text{Koefisien Regresi Leverage } (X_2) = -0,063$$

Nilai koefisien regresi dari Leverage (X_2) sebesar 0,063 dan bertanda negatif menunjukkan perubahan berlawanan arah antara Leverage (X_2) dengan Profitabilitas (Y), artinya apabila Leverage (X_2) naik satu satuan, maka Profitabilitas (Y) akan turun sebesar 0,063. Demikian sebaliknya bila Leverage (X_2) turun satu satuan maka Profitabilitas (Y) perusahaan akan naik sebesar 0,063 dengan asumsi variabel Likuiditas (X_1) dan Ukuran Perusahaan (X_3) adalah konstan.

$$\text{Koefisien Ukuran Perusahaan } (X_3) = 0,011$$

Nilai koefisien regresi dari Ukuran Perusahaan (X_3) sebesar 0,011 dan bertanda positif menunjukkan perubahan searah antara Ukuran Perusahaan (X_3) dengan Profitabilitas (Y), artinya apabila Ukuran Perusahaan (X_3) naik satu satuan, maka Profitabilitas (Y) akan naik sebesar 0,011. Demikian sebaliknya bila Ukuran Perusahaan (X_3) turun satu satuan, maka Profitabilitas (Y) perusahaan akan turun sebesar 0,011 dengan asumsi variabel Likuiditas (X_1) dan Leverage (X_2) adalah konstan.

Tabel 4. Uji FANOVA^a

Model		Sum ofSquares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.095	3	.032	23.587	.000 ^b
	Residual	.064	48	.001		
	Total	.159	51			
a. Dependent Variable: Profitabilitas						
b. Predictors: (Constant), Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan						

Uji t (Uji Parsial)**Tabel 5. Uji t**Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	.176	.436		.404	.688		
	Likuiditas	.010	.004	.290	2.298	.025	.423	2.366
	Leverage	-.063	.010	-.884	-6.208	.000	.415	2.407
	Ukuran Perusahaan	.011	.095	0.099	3.270	.016	.966	1.035

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Uji F (Uji Simultan)

Hasil analisis uji F (uji kecocokan model) ini menunjukkan hasil yang signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa alat analisis regresi berganda yang digunakan sebagai alat analisis ini cocok atau dapat digunakan sebagai alat analisis dengan tingkat signifikan 0,000.

Berdasarkan pada Tabel 4 terlihat dari angka Fhitung = 23,587 dengan Sig.0,000 < 0,05: Signifikan positif, berarti perubahan ketiga variabel Likuiditas (X_1), Leverage (X_2) dan Ukuran Perusahaan (X_3) mampu menjelaskan perubahan variabel Profitabilitas (Y). Hasil analisis ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan untuk teknik analisis ini sesuai.

Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan Tabel 5 Likuiditas (X_1) berpengaruh negatif dan (nyata) terhadap Profitabilitas (Y), atau dapat diterima dengan tingkat [Sig. 0,025 < 0,05 : signifikan [positif].

Berdasarkan Tabel 5 Leverage (X_2) berpengaruh negatif dan (nyata) terhadap Profitabilitas (Y), atau dapat diterima dengan tingkat [Sig. 0,000 < 0,05 : signifikan [negatif].

Berdasarkan Tabel 5 Ukuran Perusahaan (X_3) berpengaruh positif dan (nyata) terhadap Profitabilitas (Y), atau dapat diterima dengan tingkat [Sig. 0,016 < 0,05 : signifikan [positif].

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen, nilai koefisien determinasi 0 dan 1.

Koefisien Determinasi (R^2)**Tabel 6. Koefisien Determinasi**

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.492 ^a	.242	.201	.064713	2.040
a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan					
b. Dependent Variable: Profitabilitas					

Semakin mendekati nol, maka semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen, tetapi jika nilai R^2 mendekati satu, berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Dari Tabel 6 dapat dijelaskan bahwa 24,2% Profitabilitas perusahaan dapat dijelaskan likuiditas (X_1), Leverage (X_2) dan Ukuran Perusahaan pertumbuhan (X_3). Sedangkan sisanya yaitu 75,8% Profitabilitas dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya.

Pembahasan**Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa likuiditas yang diprosikan dengan current ratio berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan Kesehatan di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Variabel Likuiditas (X_1) memiliki nilai konstanta sebesar 0,010 dengan tingkat signifikansi $0,025 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Alfahruqi el al (2021), Bagaskoro dan Rahmah (2021), serta Shella dan Sudjiman (2021).

Likuiditas menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan melunasi hutang jangka pendek dengan menggunakan aset lancar. Dalam

penelitian ini rasio likuiditas diukur menggunakan current ratio. Hasil pengukuran Current Ratio yang meningkat atau tinggi, menunjukkan kondisi perusahaan yang baik. Bila perusahaan dapat memenuhi semua kewajibannya, maka perusahaan dalam keadaan likuid. Kondisi keuangan yang baik akan berpengaruh kepada profit yang didapat perusahaan akan tinggi. (Alfaruqi, dkk., 2022).

Teori signaling mengemukakan tentang bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal-sinyal pada pengguna laporan keuangan. Sinyal dapat berupa informasi yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Oleh karena Current Ratio menunjukkan kemampuan perusahaan membayar hutang jangka pendeknya. Aset lancar yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki dana guna membayar hutang jangka pendek dan bisa digunakan untuk menopang kegiatan operasi perusahaan demi meningkatkan penjualan dan laba. Dari sudut pandang kreditur, semakin tinggi likuiditas makin bagus karena artinya semakin tinggi marjin keamanan yang diperoleh kreditur. Maka Current Ratio dapat memicu respon pasar terhadap informasi Return on Assets. Sehingga banyak pasar berminat menanamkan modalnya ke perusahaan. Adanya peningkatan modal diikuti dengan naiknya kegiatan operasional sehingga profitabilitas perusahaan meningkat.

Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa leverage yang diproyeksikan dengan debt equity ratio berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan Kesehatan di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Variabel Leverage (X_2) memiliki nilai konstanta sebesar -0,063 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Leverage memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Khasanah dan Triyonowati (2021), Nainggolan, dkk. (2022), serta Auliai (2022). Leverage merupakan suatu rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya (long term loan) seperti pembayaran bunga atas hutang, pembayaran pokok akhir atas hutang dan kewajiban-kewajiban tetap lainnya. Pada penelitian ini Leverage diukur menggunakan Debt to Equity Ratio.

Penggunaan hutang dalam kegiatan pendanaan perusahaan tidak hanya memberikan dampak baik terhadap perusahaan, penggunaan hutang bisa memiliki risiko yang tinggi jika tingkat leveragenya tinggi, sehingga menyebabkan biaya hutang yang lebih besar pula. Semakin tinggi leverage maka beban bunga semakin tinggi dan akan menurunkan profitabilitas, begitu pula sebaliknya. Dengan adanya pendanaan yang dilakukan melalui hutang, perusahaan dapat melakukan kegiatan operasi yang bertujuan untuk memperoleh laba yang diharapkan. sehingga menghasilkan arus kas untuk melunasi hutang-hutang mereka. Semakin tinggi leverage maka semakin tinggi pula risiko gagal bayar yang akan dihadapi oleh perusahaan karena perusahaan terlalu banyak melakukan pendanaan melalui hutang, begitu pula sebaliknya. Jika perusahaan menggunakan pendanaan melalui

hutang, maka biaya tetap berupa beban bunga akan muncul. Beban bunga dan pokok pinjaman harus dilunasi oleh perusahaan saat jatuh tempo. Penggunaan hutang yang terlalu tinggi akan membuat beban bunga perusahaan meningkat. Beban perusahaan untuk melunasi hutang yang tinggi dapat memicu risiko gagal bayar bagi perusahaan. Sesuai pecking order theory, apabila tingkat hutang perusahaan tinggi, maka perusahaan akan membayar beban keuangan berupa beban bunga yang tinggi pula sehingga akan menurunkan profitabilitas.

Perusahaan harus berhati-hati dengan risiko gagal bayar, karena biaya tetap dapat menyebabkan tingkat profitabilitas menurun atau bahkan perusahaan mengalami kerugian jika hasil investasi yang diperoleh dengan hutang tidak cukup untuk menutup beban bunga.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan Ln Asset berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan Kesehatan di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Variabel Ukuran Perusahaan (X_3) memiliki nilai konstanta sebesar 0,011 dengan tingkat signifikansi $0,016 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Leverage memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Auliani (2022), Khasanah dan Triyanawati (2021), serta Ilham, dkk. (2021).

Ukuran Perusahaan merupakan ukuran atas besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan dimana perusahaan yang besar umumnya memiliki total aset yang besar pula. Dalam penelitian ini Ukuran Perusahaan di ukur menggunakan Ln Asset.

Ukuran Perusahaan dalam sebuah perusahaan dapat menjadikan gambaran

mengenai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan tambahan modal dari dana pihak luar ketika akan membiayai kegiatan operasional perusahaan. Ukuran perusahaan digunakan perusahaan sebagai rasio untuk melihat informasi atau gambaran mengenai besarnya seluruh total aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam laporan tahunannya (Sukmayanti dan Triaryati, 2019).

Perusahaan yang memiliki nilai aset yang besar mampu mendukung aktivitas operasi yang besar, karena hal ini laba yang dihasilkan akan semakin besar pula. Besarnya laba yang dihasilkan akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil pembahasan yang diambil dari bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut.

Likuiditas secara parsial berpengaruh positif terhadap Profitabilitas perusahaan Kesehatan di Bursa Efek Indonesia 2017-2021, mengidentifikasi bahwa semakin besar Likuiditas akan menyebabkan semakin besar Profitabilitas perusahaan, begitu pula sebaliknya. Semakin kecil Likuiditas akan menyebabkan semakin kecil Profitabilitas perusahaan.

Leverage berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas perusahaan Kesehatan di Bursa Efek Indonesia 2017-2021, mengidentifikasi bahwa semakin besar Leverage akan menyebabkan semakin kecil Profitabilitas perusahaan, begitu pula sebaliknya. Semakin kecil Leverage akan menyebabkan semakin besar Profitabilitas perusahaan.

Leverage berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas perusahaan Kesehatan di Bursa Efek Indonesia 2017-2021, mengidentifikasi bahwa semakin besar Leverage akan menyebabkan semakin kecil

Profitabilitas perusahaan, begitu pula sebaliknya. Semakin kecil Leverage akan menyebabkan semakin besar Profitabilitas perusahaan.

Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan Kesehatan di Bursa Efek Indonesia 2017- 2021.

Sebagai rekomendasi berdasarkan hasil dari penelitian adalah.

Untuk perusahaan Kesehatan hendaknya memperhatikan beberapa faktor yang diuji dalam penelitian ini, karena telah terbukti dapat mempengaruhi Profitabilitas perusahaan. Faktor yang dimaksud yaitu Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan.

Perusahaan yang mempertimbangkan Likuiditas dan Ukuran Perusahaan akan mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan, sedangkan perusahaan yang mampu menekan Leverage akan berdampak pada meningkatnya profitabilitas perusahaan.

Variabel dari penelitian ini hanya terbatas pada Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan. Diharapkan penelitian selanjutnya untuk menggunakan variabel-variabel lainnya.

Penelitian ini dilakukan dalam periode 2017-2021. Dengan ukuran sampel 12 sampel. Untuk penelitian selanjutnya perlu membesarkan ukuran sampel misalnya dengan menambah periodisasi penelitian sehingga diperoleh sampel yang lebih besar dan memberikan kemungkinan yang lebih besar untuk memperoleh kondisi yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfahruqi, F., Indrabudiman, A., dan Handayani, W. S. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Size, dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Profitabilitas. (R. Rinaldi, Ed.) *Journal of*

- Accounting Science and Technology, 2, 18-30.
- Ariani, N. K. dan Wiagustini, N. L. (2017). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Property & Real Estate yang terdaftar di BEI. E-Jurnal Manajemen Unud, 6, 3168-3195.
- Auliani, E. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. Jurnal Akuntansi Manajemen dan Ilmu Ekonomi, 2 (e-ISSN).
- BA Setiono. (2017). Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Jurnal Aplikasi Pelayaran dan Kepelabuhanan (JAPK). Volume 7 Issue 2 Pages 117 Publisher <http://pdp-journal.hangtuah.ac.id/index.php/japk/article/view/13/13>
- Bagaskoro, A. dan Rahmah, M. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana, 8, 102-126.
- Beni Agus Setiono dan Alfandi Bagas Prasetyo. (2021). Pengaruh Covid-19 Terhadap Produktivitas Bongkar Muat di BUPPT. DABN Cabang Probolinggo. Jurnal Aplikasi Pelayaran dan Kepelabuhanan, Volume 11, Nomor 1, September 2020
- Volume 11 Issue 1 Pages 75-85
<https://doi.org/10.30649/japk.v11i1.163>.
- Beni Agus Setiono dan Anton Respati Pamungkas. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia dan Perkembangan Global. <https://dspace.hangtuah.ac.id/xmlui/handle/dx/1005>.
- Beni Agus Setiono dan Sapit Hidayat (2022). Influence of Service Quality with the Dimensions of Reliability, Responsiveness, Assurance, Empathy and Tangibles on Customer Satisfaction, Publication date 2022/9/30, International Journal of Economics, Business and Management Research, Volume 6 Issue 09, Pages 330-341, Publisher International Journal of Economics, Business and Management Research Vol. 6, No.09; 2022 ISSN: 2456-7760 <http://dx.doi.org/10.51505/ijebmr.2022.6924>.
- Dewi, S. P., Susanti, M., Susanto, L., dan Sufiyati. (2021). Dampak Leverage, Likuiditas dan Pertumbuhan PerusahaanPenjualan Terhadap Profitabilitas. Jurnal Akuntansi, 21, 67-80. doi:<http://dx.doi.org/10.35137/jab.k.v8i2.542>.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25.
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan Intregated and Comprehensive Edition. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.440>
- Ilham, R. N., Sinaga, S., Putri, D. E., Sinta, I., dan Fuadi. (2021). Efek dari Leverage dan Ukuran Perusahaan Dalam Memengaruhi Tingkat Profitabilitas. Edunomika, 5 no 2, 1-12. Jakarta: PT Grasindo.

- Alfandi Bagas Prasetyo dan Beni Agus Setiono. (2020). Pengaruh Covid-19 Terhadap Produktivitas Bongkar Muat di BUP PT. DABN Cabang Probolinggo. *Jurnal Aplikasi Pelayaran dan Kepelabuhanan*, 11(1), 75-85. <https://doi.org/10.30649/japk.v11i1.63>
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan (1 ed.). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Khasanah, U. A. dan Triyonowati. (2021). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Plastik dan Kemasan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 10, 1-16.
- Muhidin, S. A. dan Abdurahman , M. (2017). Analisis korelasi, regresi, dan jalur dalam penelitian. CV Mustika Setia.
- Munawir, S. (2010). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Nainggolan, M. N., Sirait, A., Nasution, O. N., dan Astuty, F. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan penjualan, dan leverage terhadap profitabilitas melalui rasio ROA pada sektor Food & Beverage dalam BEI periode 2015-2019. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 948-963.<https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.440>
- Pande, R. M. dan Isynuwardhana, D. (2021). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Perputaran Modal Kerja dan Inflansi Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 9, 17-29.
- Putra Agus Setiono, R. P. (2021). Factors Affecting Business Entity Taxpayer Compliance. *Jurnal Aplikasi Pelayaran dan Kepelabuhanan*, 11(2), 96–105. <https://doi.org/10.30649/japk.v11i2.70>.
- Shella, P. D., dan Sudjiman, L. S. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen yang terdaftar di BEI 2015 - 2019. *Jurnal Ekonomis*, 14 (Vol. 14 No. 1b (2021): Ekonomis : April 2021), 57-69.
- Simbolon, A. (2022). Pengaruh Modal Kerja dan Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Industri Jasa Subsektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Technology, Computer, and Engineering Science*, 1, 7-13.
- Sudana, I. M. (2015). Manajemen Keuangan Perusahaan (Kedua ed.). Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukmayanti, N. W. dan Triyanti, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Properti dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen*, 8, 7132 - 7162. doi:10.24843/EJMUNUD.2019.v8.i1.p7.
- Wanisih, H. N., Suhendro, dan Chomsatu, Y. (2021). Pengaruh Firm Size, Current Ratio, Financial Leverage, Total Aset Turnover Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, 6, 56-65. doi:10.29407/jae.v6i1.14076.